

**RELEVANSI KONSEP HUBUNGAN ALLAH DAN JEMAAT MENURUT
KIDUNG AGUNG 7:1-13 DALAM KEHIDUPAN PERNIKAHAN DI
JEMAAT GERMITA LEMBON SAMALA MORONGE**

SINSIH LAPONG MAKLERI JAMUS BRAHIM SALIBANA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merelevansikan konsep hubungan Allah dan Jemaat berdasarkan kajian teks Kidung Agung 7:1-13 dalam kehidupan pernikahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang dilaksanakan di jemaat GERMITA Lembon Samala desa Moronge pada tahun 2024.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Mengingat bahwa penelitian ini berfokus pada relevansi konsep dari teks Alkitab, maka untuk mendapatkan konsep tersebut digunakan metode hermeneutik kritik historis. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh hasil penelitian yang mengindikasikan bahwa: (1) teks Kidung Agung 7:1-13 menggambarkan hubungan Allah dan Jemaat merupakan hubungan dua arah di mana Allah memberikan semua yang terbaik bagi jemaat sebagai bentuk cinta kasihNya, dan jemaat memiliki hasrat untuk hidup bersama Allah; (2) Relevansi hubungan Allah dan jemaat menurut Kidung Agung 7:1-13 dalam kehidupan pernikahan di jemaat GERMITA Lembon Samala Moronge adalah sebagai penguatan sekaligus pengingat bahwa masalah yang menimpa kehidupan pernikahan bisa dihadapi bilamana pasangan suami-istri selalu bersama dalam keadaan apapun dan menyadari bahwa keduanya merupakan pihak yang mencintai dan dicintai oleh pasangannya.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan agar Pasangan suami-istri perlu memahami bahwa dengan menjalin hubungan dua arah yang saling mengasihi mempermudah dalam penyelesaian masalah.